

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN
KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI DARUSSALAM
MERANDUNG JAYA**

Oleh

Nama: HANI ATUS SOPIAH

NPM: 1601050056



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H/ 2020 M**

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH*
DALAM PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN
BERBICARA PADA AMATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV
MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh:

**HANI ATUS SOPIAH
NPM. 1601050056**

**Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag.M.Pd.I**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITIT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. Hidayat Dewantara, Kampus 15 A Inopulivo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaimetro@metro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Hani Atu Sopiah
NPM : 1601050056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DALAM
PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN
BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
ARAB KELAS IV MI DARUSSALAM MERANDUNG
JAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

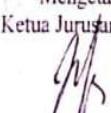
Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 27 Juni 2020
Dosen Pembimbing II


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

iii

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DALAM
PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN
BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS IV MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA

Nama : Hani Atu Sopiah

NPM : 1601050056

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 24 Juni 2020
Dosen Pembimbing II


Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1889/11-28-1/D/PP-00-9/09/2020

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DALAM PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA yang disusun oleh Hani Atus Sopiiah, NPM. 1601050056, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/29 Juni 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji I : Sudirin, M.Pd
Penguji II : Nuryanto, M.Pd.I
Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA

Oleh:

HANI ATUS SOPIAH

NPM.1601050056

Hambatan dalam proses pembelajaran bahasa arab di kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya masih kesulitan dalam menerjemahkan, menghafal, memahami bahasa arab yang telah disampaikan, dan guru sudah menggunakan berbagai macam metode akan tetapi masih kurang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Berbicara dalam penguasaan kosakata Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwadalam penerapan metode *make a match* sangat membantu dalam penguasaan kosakata sehingga kemampuan berbicara sudah baik. Karena dalam metode *make a match* memiliki karakteristik seperti kerjasama, permainan, dan penghargaan (hadiah) sehingga siswa dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah serta tercipta susasana belajar yang menyenangkan, asyik, dan aktif.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara dan Metode Make A Match

ORISINALITAS PENELITIAN


Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hani Atus Sopiah
NPM : 1601050056
Program studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 29 Juni 2020

METERAI
TEMPEL
A2C7CAHF476332804
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Peneliti,

Hani Atus Sopiah
NPM. 1601050056

MOTTO

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : “ Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.”¹

¹Q.S, Yasin (36):36.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmay-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Risun dan Ibu Karsitem, yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga saya bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, pelukan yang selama ini terbiasa kubuat bersandar dikala suka maupun duka itu semua takkan pernah bisa terbalaskan, terimakasih bapak dan ibu ku tersayang.
2. Kakak tersayang Saiful Amar dan Adik Aj'la Ma'rifatus Sholehah yang telah mendukung dan memotivasi selama melaksanakan studi.
3. Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama melakukan studi.
4. Sahabat – sahabatku seperjuangan PGMI B yang selalu memberikan motivasi untuk maju, memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studiku.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

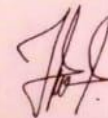
Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof.Dr.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI dan selaku pembimbing I dan Bapak Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Maupuro, S.Pd.I selaku Kepala MI Darussalam Merandung Jaya Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Kepada Bapak Habib Sholeh, S.Ag. Selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab MI Darussalam Merandung Jaya Kabupaten Lampung Timur dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo`akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Oleh karena itu, Saran dan masukan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 29 Juni 2020



Hani Atus Sopiah
NPM.1601050056

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSEYUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relavan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. <i>Cooperatif Learning Make A Macth</i>	11
1. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	11
2. Pengertian Metode Make A Macth	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Make A Macth.....	14
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Make A Macth	15
B. Kemampuan Berbicara.....	16

1. Pengertian Kemampuan Berbicara.....	16
2. Faktor-Faktor Penunjang Kegiatan Berbicara.....	19
3. Faktor Penghambat Kegiatan Bebicara.....	20
C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab di MI.....	21
1. Pengertian Bahasa Arab	21
2. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab.....	22
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	23
4. Ruang Lingkup Bahasa Arab	24
5. Materi yang dikaji dalam Penelitian	24
6. Tujuan Pembelajaran Kosakata (Mufrodat).....	26
7. Jenis-Jenis Kosakata (Al-Mufrodat)	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer.....	30
2. Sumber Data Sekunder.....	30
C. Metode Pengumpulan Data	31
1. Wawancara (<i>Interview</i>)	31
2. Metode Dokumentasi	32
D. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	34
1. Sejarah Berdirinya MI Darussalam Merandung Jaya	34
2. Struktur Organisasi MI Darussalam Merandung Jaya	36
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	HALAMAN
1.1. Daftar Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Arab	
Kelas IV.....	6
2.1 Indikator Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV.....	25
4.1 Data Guru dan Tenaga Pendidikan MI Darussalam.....	35
4.2 Data Siswa MI Darussalam.....	36
4.3 Luas Tanah MI Darussalam.....	38
4.4 Penggunaan Tanah MI Darussalam.....	38
4.5 Sarana dan Alat/Media belajar.....	39
4.6 Hasil Angket Siswa.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
5.1. Struktur Organisasi MI Darussalam	37
5.2. Denah Lokasi MI Darussalam	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN- LAMPIRAN	HALAMAN
1. Surat Bimbingan	57
2. Outline.....	58
3. Alat Pengumpul Data	61
4. Surat Research.....	66
5. Surat Tugas Research.....	67
6. Surat Balasan Izin Research.....	68
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	69
8. Foto-foto Penelitian.....	76
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	77
10. Surat Keterangan Bebas Jurusan.....	78
11. Angket Siswa	79
12. Riwayat Hidup	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu wahana meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahami peranan dan berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa akan datang.² Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan menurut Gegne dalam Wina Sanjaya, adalah agar mengajar atau “*teaching*” merupakan bagian mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas untuk dimanfaatkan siswa mempelajari sesuatu.³

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dengan menciptakan suatu bangsa yang cerdas, damai, dan demokratis. Sebagaimana ditetapkan dalam pasal UU 3 Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan tentang tujuan pendidikan nasional yang menyebutkan : pendidikan nasional

²Hunainah, *Penerapan Model Make A Match Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Pada SDIT Al-Qonita Palang Raya*. Jurnal Hadratul Madaniyah Vol 2, No2, Desember 2015, H.54.

³*Ibid.*, h.54.

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁴

Bahasa dalam hal ini adalah bahasa arab, merupakan salah satu bahasa dunia, yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, bahasa arab tidak asing di telinga, terutama umat islam. Mata pelajaran bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang sudah semestinya dipahami peserta didik khususnya yang beragama islam serta yang bersekolah dilembaga yang bernaung dibawah Kementrian Agama seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah (MI). Peserta didik yang belajar di MI diharuskan untuk mempelajari serta menguasai bahasa arab, hal ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan mampu mempelajari ilmu-ilmu lain yang berasal dari sumber aslinya yaitu Al-Quran dan Hadits. Sehingga manfaat dari mempelajari bahasa arab bagi peserta didik MI adalah dapat menunjang mata pelajaran lain seperti Al-Quran, Hadits, Fiqih, serta Aqidah Akhlak.

Selain itu kemampuan berbahasa arab dan sikap terhadap bahasa itu adalah sangat penting dalam rangka memahami ajaran islam dari sumber aslinya baik Al-Quran dan Hadits maupun kitab-kitab berbahasa arab yang

⁴Usiono.(2012),*Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan*,Medan : Perdana Publishing,Hal 83.

berkenaan dengan islam.⁵ Hal ini sesuai firman Allah dalam Al-Quran surat Ar-Rum ayat 22:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي
ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Artinya :Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.⁶

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa bahasa wajib dipelajari dan dimengerti setiap orang. Salah satu bahasa yang dipelajari disekolah yaitu bahasa arab yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan, yaitu istima', kalam, qiro'ah, dan kitabah. Mata pelajaran bahasa arab memang sudah seharusnya dipahami khususnya bagi peserta didik di MI. Namun pada kenyataannya masih terdapat masalah pada peserta didik kelas IV MI Darussalam Merundung Jaya, mengenai belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan.

Rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar seperti kurang antusias mendengarkan penjelasan guru, kurang aktif bertanya, kurang tanggap terhadap pertanyaan guru, kemudian suasana belajar kurang menyenangkan peserta didik terlihat bosan dalam kelas, malas dalam

⁵Mohammad Ahsanudin,*Pemanfaatan Media Dalam Menunjang Kemahiran Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Madrasah Ibtidaiyah*,(17 Maret 2011),[Http://Researchengines.Com/0106moh.html](http://Researchengines.Com/0106moh.html).

⁶QS.Ar-Rum(30):22.

mengikuti proses pembelajaran, asyik mengobrol dengan temannya, serta masih rendahnya daya serap siswa, menunjukkan bahwa peserta didik kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru, hal tersebut akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab.

Secara implisit disebutkan bahwa tujuan pengajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar murid dapat menguasai secara aktif perbendaharaan kata arab sebanyak 300 kata dan ungkapan dalam bentuk dan pola kalimat dasar dengan demikian murid diharapkan dapat mengadakan komunikasi sederhana dalam bahasa arab dan dapat memahami bacaan-bacaan sederhana dalam teks tersebut. Menurut Tarigan syarat minimal yang harus dipenuhi oleh guru keterampilan berbahasa ialah penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa serta dapat mengajarkannya kepada peserta didik.

Di samping kuat dalam penguasaan materi pelajaran, guru juga harus pengalaman dengan beraneka-ragam startegi pengjaran, metode pengajaran ataupun media pengajaran. Guru keterampilan berbahasa harus mahir dan kaya pengalaman dengan membuat media pengajaran keterampilan berbahasa agar peserta didik tidak merasa bosan.

Media pengajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk untuk pembelajaran bahasa arab. Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh peserta didik sebagai penerimaan informasi.

Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh. Kehadiran metode dalam proses belajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar peserta didik. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil observasi pra survey dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab, Bapak Habib Sholeh, S.Ag. “ banyak siswa yang masih kesulitan dalam menerjemahkan, menghafal, dan memahami bahasa arab yang telah disampaikan sehingganya masih relatif rendah”.⁷ Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, Ibu Maupuro, S.Pd.I “Guru sudah menggunakan berbagai macam metode akan tetapi masih kurang maksimal”.⁸

Berdasarkan data prasurvey, diperoleh data hasil belajar peserta didik dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya pada Ulangan Tengah Semester (UTS) 2019/2020. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

⁷Habib Sholeh, S.Ag," *Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB. Lampung Timur*",Wawancara Pada Tanggal 28 September 2019.

⁸Maupuro, S.Pd.I,"*Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur*",Wawancara Pada Tanggal 28 September 2019.

Tabel 1.1

Daftar hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Arab IV Madrasah Intidaiyah
Darussalam Merandung Jaya
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jumlah	Perolehan Nilai	Ketuntasan	Presentase
1	5 siswa	≥ 70	Tuntas	33,3%
2	10 siswa	< 70	Belum tuntas	66,6%
Jumlah Siswa 15			Total 100%	

Sumber : Buku Daftar Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dilihat dari tabel 1 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik yang telah mencapai nilai KKM atau yang telah tuntas lebih sedikit dari peserta didik yang belum tuntas. Dari siswa yang berjumlah 15 orang peserta didik yang tuntas hanya (33,3%) atau 5 peserta didik yang berhasil mencapai lebih dari 70 dan peserta didik yang belum tuntas hanya (66,6%) atau 10 peserta didik yang mencapai kurang dari 70. Adapun KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Darussalam Merandung Jaya adalah 70.

Metode *make a match* adalah metode mencari pasangan yang menggunakan kartu yang berisi soal dan jawaban. Sehingga harapan peneliti dengan menggunakan metode *make a match* adalah pembelajaran dapat berlangsung menarik dan aktif sehingga menumbuhkan semangat belajar peserta didik yang lebih meningkat.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :”Bagaimana cara penerapan metode *make a match* dalam penguasaan Kosakata untuk Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merundung Jaya?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai harus dinyatakan dan dirumuskan dengan tegas, jelas, eksplisit, dan tujuan ini diarahkan untuk memahami suatu fenomena.⁹ Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Make A Macth dalam Penguasaan Koasakata untuk Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Darussalam Merundung Jaya.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara dengan penerapan metode *make a*

⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)h. 235.

match pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV di MI Darussalam Merundung Jaya.

b. Secara Praktis

1) Bagi lembaga (Madrasah)

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru.

2) Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki diri sebagai guru profesional dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan penerapan make a match pada pokok bahasan tertentu (menghafal mufrodat) sehingga mencapai hasil yang maksimal.

3) Bagi siswa

Dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa, utamanya pada mata pelajaran bahasa Arab sehingga dapat mengubah perolehan peringkat yang lebih baik, baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Begitu juga diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan memahami pelajaran agama khususnya pelajaran bahasa Arab untuk memberikan kemudahan dalam menyerap

materi pembelajaran sehingga terjadi sikap kerjasama antara guru dengan siswa dalam pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti dan menggugah semangat peneliti lain untuk berperan memajukan pendidikan bahasa Arab dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam.

D. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain :

Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1. Penelitian karya Ahmad Sidik Muarif, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode <i>Cooperative Learning Tipe Make A Match</i> Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N 2 Serdang Kuping	Yaitu variable bebasnya sama-sama menggunakan metode <i>make a match</i> .	Terletak pada variabel terikat yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian lokasi penelitian juga berbeda, penelitian Ahmad Sidik Muarif dilakukan di SD N 2 Serdang Kuping Bahuga Way Kanan.

Bahuga Way Kanan. ¹⁰		
2. Penelitian karya Aris Setiawan, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran SKI Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro.” ¹¹	Yaitu terletak pada variabel bebasnya sama-sama menggunakan metode make a match.	Terletak pada variabel terikatnya yaitu untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI, kemudian lokasi penelitian juga berbeda, penelitian Aris Setiawan dilakukan di MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro.

¹⁰Ahmad Sidik Muarif, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Cooperative Learning Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N 2 Serdang Kuping Bahuga Way Kanan Tahun Pelajaran 2016/2017", Fakultas Tarbiyah.

¹¹Aris Setiawan, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran SKI Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017", Fakultas Tarbiyah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Cooperatif Learning Make A Macth*

1. *Pengertian Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi terbuka dan hubungan interdependensi efektif antara kelompok.¹²

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.¹³

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kooperatif adalah belajar bersama atau kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan bertujuan untuk membangkitkan suasana dan semangat belajar peserta didik dalam menemukan dan memahami konsep yang sulit dengan saling berkerjasama atau berdiskusi sehingga akan tercapai ketuntasan belajar.

Pembelajaran kooperatif bukanlah gagasan baru dalam dunia pendidikan, tetapi sebelum masa belakangan ini, metode ini hanya digunakan oleh beberapa guru untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti tugas-tugas atau laporan kelompok tertentu. Namun demikian penelitian selama dua puluh

¹²Hunainah, "Penerapan Model Make A Macth Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Pada SDIT Al-Qonita Palang Raya", Dalam Jurnal Hadratul Madaniyah Vol.2, No .2, Desember 2015, h. 55, Diakses Pada Tanggal 19 September 2019.

¹³Dr, Rusman, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2013), h. 202.

tahun terakhir ini telah mengidentifikasi metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan secara efektif pada setiap tingkatan kelas dan untuk mengajarkan berbagai macam mata pelajaran. Mulai dari matematika, membaca, menulis, sampai pada ilmu pengetahuan ilmiah, mulai dari kemampuan dasar sampai pemecahan masalah-masalah yang kompleks. Lebih dari itu, pembelajaran kooperatif juga dapat digunakan sebagai cara utama dalam mengatur kelas untuk pengajaran.¹⁴

2. Pengertian Metode Make A Macth

Dalam dunia pendidikan, seorang guru seharusnya menggunakan media yang efisien sebagai alat bantu atau alat penghubung antara guru dengan peserta didik dalam menyampaikan suatu materi sehingga materi dapat dipahami secara maksimal oleh peserta didik. Hal ini sesuai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya :Katakanlah (Muhammad),” Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing”, Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.¹⁵

Ayat diatas dimaksudkan bahawa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai dengan keadaannya (termasuk didalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan

¹⁴Robert E. Slavin, "Cooperatif Learning Teori, Riset Dan Praktik", (London:Allymand Bacon 2005), Penerbit Nusa Media PO Box 137 Ujungberung, Bandung, h. 4.

¹⁵Q.S. Al-Isra'(17):84.

bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan metode yang tepat agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai.

Model *make a match* atau mencari pasangan, merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif, membutuhkan alat bantu berupa kartu-kartu yang berisi dengan materi baik berupa soal maupun jawaban yang cocok untuk sesi review. Model ini dapat membuat peserta didik semakin bergairah untuk belajar karena dengan metode yang menarik dan membuat siswa aktif. Model ini sangat mengaktifkan siswa dengan cara mencari menemukan sendiri jawaban dari soal yang dibawa oleh teman lain. Selain itu juga siswa dituntut untuk belajar aktif dalam pembelajaran agar dapat menentukan jawaban yang tepat. Pada model ini peserta didik harus memiliki rasa saling bekerja sama dalam kelompok. Hal ini bertujuan untuk mengenal dan memahami karakteristik masing-masing individu dan kelompok.

Metode *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.¹⁶Sedangkan dalam bukunya Hisyam Zaini mengatakan istilah *make a match* adalah strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi

¹⁶Dr.Rusman,M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada 2013), h. 223.

tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.¹⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode *make a math* adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan secara jelas dan utuh dan dikemas secara lebih menarik dengan mencari pasangan yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan tema/materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *make a math*.

Metode *make a math* adalah alat yang digunakan untuk mempermudah peserta didik untuk menambah wawasan atau kosakata pada saat siswa tersebut ingin berbicara, apalagi dengan berbicara menggunakan berbagai bahasa seperti bahasa arab, melalui mencari pasangan yang berisi soal dan jawaban. Dalam hal ini isi dalam soal tersebut akan berisikan (mufrodat), sedangkan jawabannya akan berisi (arti). Sehingga dengan metode tersebut siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan pemahaman kosakata bahasa arab terhadap materi yang disampaikan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Make A Math

Menurut Lie, kelebihan metode *make a math* adalah:

- a. Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- b. Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- c. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar siswa secara klasikal 87,50%.

¹⁷Hisyam Zainy, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jakarta : Bumi Aksara,2006), h. 67.

- d. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran (*Let them move*).
- e. Kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis.
- f. Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.¹⁸

Kekurangan metode *make a match* adalah :

- a. Jika guru tidak menggunakan dengan baik maka akan banyak waktu yang terbuang.
- b. Jika guru kurang menguasai kelas maka kelas akan riuh.
- c. Banyak kelompok yang melanggar dan perlu dipantau.¹⁹

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Make A Match

Langkah –langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran ini sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- c. Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya(soal jawaban).
- e. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Kesimpulan.²⁰

5. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

MacTurck dan Morgan: menyatakan “ *mastery is great skillfulness and knowledge of some subject or activity*” yaitu penguasaan adalah keterampilan dan pengetahuan yang luar biasa dari beberapa subjek atau

¹⁸Hunainah, "Penerapan Model *Make A Match* Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Pada SDIT Al-Qonita Palang Raya", Dalam Jurnal Hadratul Madaniyah Vol. 2, No. 2, Desember 2015, h.57, Diakses Pada Tanggal 19 September 2019.

¹⁹Miftahul Huda, " *Cooperatif Learning*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), h. 135.

²⁰Dr.Nanang Hanafiah, M.M.Pd. Dan Drs.Cucu Suhana, M.M.Pd, " *Konsep Strategi Pembelajaran*", (Bandung: PT Refika Aditama 2009-2012), h. 46.

aktivitas.²¹ Hal ini berarti seseorang dapat dikatakan menguasai ketika ia memiliki pengetahuan yang baik dalam dirinya lalu dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya atau bukan amatir.

Sedangkan para ahli pembelajaran berbeda pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun mereka sepakat bahwa penguasaan mufradat adalah mampu menerjemahkan ke dalam bahasanya, atau mampu mengartikannya sesuai dengan kamus.²²

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penguasaan kosakata bahasa arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara lisan maupun tulisan yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dengan orang lain menggunakan bahasa arab.

B. Kemampuan Berbicara

1. Pengertian Kemampuan Berbicara

Kemampuan secara umum dianggap sebagai kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan atau menyanggupi suatu pekerjaan. Menurut Stephen P.Robin “ kemampuan adalah kapasitas

²¹Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodlat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergmabra*, Dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol.9 Edisi, April 2015, h. 111, Diakses Pada Tanggal 24 September 2019.

²²H.M.Abdul Hamid, M.A, H.Uril Bahariddin, M.A Dan Bisri Musthofa, M.A, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: UIN-Malang Press 2008), h. 60-61.

seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.²³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan suatu kekuatan dari diri sendiri untuk melakukan sesuatuesuai kemahiran mengerjakan pekerjaannya..

Kemampuan seseorang pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu :

- a. Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan, kesadaran , terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman.
- b. Kemampuan fisik merupakan kemampuan diri sendiri yang menggunakan badan maupun mentalnya untuk melakukan segala aktivitas dan tugasnya yang menggunakan tenaga, keterampilan, dan kekuatan.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang lebih sering memilih berbicara untuk berkomunikasi, karena komunikasi lebih efektif jika dilakukan dengan berbicara. Menurut Brown dan Yule dalam Puji Santosa, dkk (Riadi), Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk

²³Indra Sakti,"Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa Di SMA Negeri Kota Bengkulu",Dalam Jurnal Exacta,Vol.IX, No. 1 Juni 2011, Diakses Pada Tanggal 22 September 2019.

mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan.²⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah berkata sesuatu kepada orang lain yang menghasilkan bunyi suara, yaitu sebagai sistem tanda yang dapat didengar, kemudian dapat mengungkapkan segala gagasan dan informasi yang mengandung makna tertentu secara lisan.

Kemampuan berbicara yang diharapkan dari pembelajaran di sekolah adalah agar siswa terampil berbicara. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat, ide, gagasan, pikiran, atau perasannya dimuka umum dalam bahasa Indonesia yang baik dan.²⁵Kemampuan inilah yang masih kurang dikuasi atau dimiliki dari sebagian masyarakat indonesia. Orang Indonesia memang sanggup mengomentari segala hal, akan tetapi jika diminta menyampaikan komentar dimuka umum hanya sedikit yang sanggup.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan berbicara yang dimiliki oleh siswa kita adalah kemampuan berbicara nonformal atau dengan istilah yang lebih populer disebut kemampuan ngerumpi. Kemampuan berbicara bukanlah kemampuan genetik yang diwariskan secara turun-temurun, meskipun pada dasarnya manusia diberi enugerah

²⁴Suwarti Ningsih, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita ", Dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online , Vol.1, No. 4 ISSN 2354-614X, Diakses Pada Tanggal 22 September 2019.

²⁵Drs.Pandapotan Tambunan,M.Pd, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar", Dalam Jurnal Saintech Vol. 08, No. 04 Desember 2016, ISSN No. 2086-9681, h. 3, Diakses Pada Tanggal 22 September 2019.

agar mampu melafalkan lambang-lambang bunyi. Kemampuan berbicara secara formal tidak dimiliki setiap orang. Untuk memperoleh kemampuan tersebut harus melalui segala bentuk ujian dalam bentuk latihan dan pengarahan atau bimbingan yang intensif.

Proses pembentukan kemampuan berbicara ini dipengaruhi oleh aktivitas berbicara yang tepat. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan berbicara lisan siswa antara lain; memberikan pendapat atau tanggapan pribadi, bercerita, menggambarkan orang/barang, menggambarkan posisi, menggambarkan proses, memberikan penjelasan, menyampaikan atau mendukung organisasi. Kemampuan berbicara sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kemampuan ini perlu dilatihkan secara sejak awal.

2. Faktor-Faktor Penunjang Kegiatan Berbicara

Berbicara merupakan kegiatan komunikasi lisan merupakan kegiatan individu dalam usaha menyampaikan pesan secara lisan kepada sekelompok orang, yang disebut juga audience atau majelis. Supaya tujuan pembicaraan atau pesan dapat sampai kepada audience dengan baik, perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat menunjang keefektifan berbicara. Kegiatan berbicara juga memerlukan hal-hal diluar kemampuan berbahasa dan ilmu pengetahuan. Pada saat berbicara diperlukan penguasaan bahasa, keberanian, dan ketenangan, kesanggupan menyampaikan ide dengan lancar dan teratur.

Faktor penunjang pada kegiatan berbicara sebagai berikut. Faktor kebahasaan meliputi:

- a. Ketepatan ucapan
- b. Penempatan tekanan nada, sendi atau durasi yang sesuai
- c. Pilihan kata
- d. Ketepatan penggunaan kalimat serta tata bahasanya
- e. Ketepatan sasaran pembicaraan, sedangkan faktor nonkebahasaan, meliputi
- f. Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku
- g. Pandangan harus diarahkan kelawan berbicara
- h. Kesedian menghargai orang lain
- i. Gerak-gerak dan mimik yang tepat
- j. Kenyaringan suara
- k. Kelancaraan
- l. Relevansi, penalaran, dan
- m. Penguasaan topik.

3. Faktor Penghambat Kegiatan Bicara

Faktor komunikasi mengalami gangguan yang mengakibatkan pesan yang diterima oleh pendengar tidak sama dengan apa yang dimaksudkan oleh pembicara. Tiga faktor penyebab gangguan dalam kegiatan berbicara, yaitu:

- a. Faktor fisik, yaitu faktor yang ada pada partisipasi sendiri dan faktor yang berasal dari luar partisipan.

- b. Faktor media, yaitu faktor linguistik dan faktor nonlinguistik, misalnya lagu, iram, tekanan, ucapan, isyarat gerak tubuh, dan
- c. Faktor psikologis, kondisi kejiwaan partisipan komunikasi, misalnya dalam keadaan marah, menangis, dan sakit.

C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab di MI

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa arab digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Bahasa arab merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an dan tuntunan hidup umat islam sedunia, maka bahasa arab merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim seduina, baik yang berkebangsaan arab maupun bukan.²⁶ Bahasa arab merupakan bahasa terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya tentang filsafah hidup sangat mendetail. Dengan mempelajari bahasa arab akan menambah ketajaman daya nalar dalam berfikir. Keistimewaan bahasa arab dari bahasa-bahasa yang lainnya adalah karena bahasa arab berfungsi sebagai bahasa Al-Quran dan Hadits serta kitab-kitab dalam islam lainnya.²⁷

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya mengemukakan bahwa orang yang hendak memahami hokum-hukum (ajaran) agama islam haruslah mempelajari bahasa arab. Bahasa-bahasa yang lain termasuk bahasa

²⁶Dian Eka Wati, *Ragam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandar Lampung: Anugrah Utara Raharja AURA, 2013), h.143.

²⁷Ibid., h. 148.

Indonesia, tidak dapat diandalkan sepenuhnya untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat dari makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.²⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa bahasa arab merupakan ilham yang perlu dipelajari dan dimengerti untuk setiap orang. Selain sebagai alat komunikasi dengan sesama, bahasa arab juga merupakan bahasa komunikasi kita kepada Allah SWT, yang terwujud melalui sholat, dzikir, do'a, dan lain sebagainya. Pelajaran bahasa arab suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap bahasa arab. Dapat diartikan juga sebagai ilmu yang perlu dipelajari peserta didik sebagai alat komunikasi, dan sebagai alat untuk memahami sumber agama yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

2. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Setiap bahasa adalah komunikatif bagi para penuturnya, tidak ada bahasa yang lebih unggul dari pada bahasa yang lainnya, maksudnya bahwa bahasa memiliki kesamarataan dan statusnya yaitu sebagai alat komunikasi. Setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari bahasa yang lain.

Utsman Amin mengidentifikasi sejumlah karakteristik dari bahasa arab sebagai berikut :

- a. Kaitan mentalistik subyek-predikat
- b. Kehadiran individu
- c. Retorika parallel

²⁸Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.7-8.

- d. Keberadaan i'rob
- e. Dinamika dan kekuatan

Sedangkan Nayif Ma'ruf menambahkan beberapa aspek, yaitu:

- a. Keutamaan makna
- b. Kekayaan kosakata
- c. Integrasi dua kata
- d. Analogy kata.²⁹

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab diantaranya yaitu :

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kaidah).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahan asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.³⁰

Sedangkan menurut Mahmud Yunus menyebutkan empat tujuan pembelajaran Bahasa Arab yaitu :

- a. Supaya paham dan mengerti dengan mendalam apa yang dibaca dalam sembahyang.
- b. Supaya mengerti membaca Al-Qur'an sehingga dapat mengambil petunjuk dan pengajaran darinya.
- c. Supaya dapat belajar ilmu agama islam dari buku-buku yang dikarang dalam bahasa arab, dan
- d. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin karena bahasa ara adalah bahasa umat islam diseluruh dunia.³¹

²⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), h. 58.

³⁰Ibid.,h. 57.

³¹Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Yogyakarta:PT Bintang Pustaka Abadi,2010), h. 59.

Menurut pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran Bahasa Arab di MI adalah untuk mendidik dan memeberikan kemampuan dasar peserta didik untuk mampu menguasai bahasa arab sehingga dapat menjadi bekal untuk mempelajari mata pelajaran lain seperti Al-Qur'an Hadist, Fiqih, serta Aqidah Akhlak.

Tujuan pengajaran bahasa arab tersebut harus dicapai oleh setiap peserta didik. Sehingga dalam prakteknya guru harus mencari suatu metode pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu peserta didik mencapai suatu tujuan dari diadakannya pembelajaran bahasa arab. Salah satu alternative penggunaan metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran bahasa arab adalah metode *Make A Macth*.

4. Ruang Lingkup Bahasa Arab

Ruang lingkup bahasa arab meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mufrodats (kosakata) berupa daftar kata-kata yang dipergunakan dalam bahasa arab.
- b. Nahwu (tat bahasa) berupa aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa.
- c. Istima' (mendengarkan) berupa cerita atau percakapan.
- d. Muhadatsah (percakapan) berupa percakapan yang dipraktikkoleh siswa.
- e. Qiro'ah (membaca) berupa bacaan yang dibaca oleh siswa.
- f. Kitabah (menulis) berupa latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

5. Materi yang di kaji dalam penelitian

Materi yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan indicator materi pembelajaran dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2.1

Indikator pembelajaran bahasa arab kelas IV

No	INDOKATOR PEMBALJARAN BAHASA ARAB KELAS IV
1	Melafalkan teks tentang أفراد الأسرة dengan benar.
2	Menerjemahkan teks tentang أفراد الأسرة dengan benar.
3	Mampu mendemonstrasikan tentang أفراد الأسرة dengan baik dan benar.
	Menyempurnakan kalimat tentang أفراد الأسرة dengan mufrodat yang telah disediakan.

Sumber : Silabus Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV.

a. Materi أفراد الأسرة (Anggota Keluarga)

(1) Qira'ah/Membaca

Membaca teks bacaan berikut:

<p>أَسْرَتِي</p> <p>يَا أَخِي، اسْمِي إِبْرَاهِيمُ، أَنَا تَلْمِيذٌ، هَذِهِ أُسْرَتِي، هَذَا أَبِي اسْمُهُ حَاكِمٌ، هُوَ طَبِيبٌ، هَذِهِ أُمِّي، اسْمُهَا فَاطِمَةٌ، هِيَ طَبِيبَةٌ أَيْضًا، هَذَا أَخِي، اسْمُهُ أَحْمَدُ، هُوَ مُهَنْدِسٌ، هَذِهِ أُخْتِي، اسْمُهَا حَلِيمَةٌ، هِيَ تَلْمِيذَةٌ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ</p> <p>أَنْظُرْ، ذَلِكَ جَدِّي، اسْمُهُ صَالِحٌ، هُوَ تَاجِرٌ، وَتِلْكَ جَدَّتِي، اسْمُهَا زُفَى، هِيَ رَابَةُ الْبَيْتِ، وَذَلِكَ عَمِّي، اسْمُهُ رِضْوَانٌ، هُوَ مُدْرِسٌ، وَتِلْكَ عَمَّتِي، اسْمُهَا هِنْدٌ، هِيَ مُوظَّفَةٌ، وَتِلْكَ خَالَتِي، اسْمُهَا عَائِشَةٌ، هِيَ مُوظَّفَةٌ أَيْضًا.</p>
--

(2) Hiwar/Berbicara

Teks Percakapan Umar dan Utsman

عُمَرُ : أَلْسَلَامُ عَلَيكُم
 عُثْمَانُ : وَ عَلَيكُم السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
 عُمَرُ : هَلْ تَلِكُ صُورَةُ أُسْرَتِكَ؟
 عُثْمَانُ : نَعَمْ, هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي. هَذَا أَبِي وَ هَذِهِ أُمِّي وَ هَذَا أَخِي
 عُمَرُ : مَنْ أَبُوكَ؟
 عُثْمَانُ : أَبِي السَّيِّدُ حَسَنٌ, هُوَ مُدْرِسٌ
 عُمَرُ : هَلْ أُمُّكَ مُدْرِسَةٌ أَيْضًا؟
 عُثْمَانُ : لَا, هِيَ رَابِعَةُ النَّبِيِّتِ

(3) Kitabah/Menulis

Peserta didik menyusun kata acak sehingga menjadi kalimat sempurna berkaitan dengan materi أفراد الأسرة seperti :

هَذَا, صَالِحٌ, اسْمُهُ, أَبِي
 رَابِعَةُ النَّبِيِّتِ, تَلِكُ, أُمِّي, هِيَ

Peserta didik menyempurnakan kalimat dan menerjemahkan kalimat berkaitan dengan materi أفراد الأسرة seperti: ³²أَبٌ, رَابِعَةُ النَّبِيِّتِ:

6. Tujuan Pembelajaran Kosakata (Mufrodah)

Tujuan umum pembelajaran kosakata (*Al-Mufrodah*) bahasa arab adalah sebagai berikut :

- Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-musmu'*,

³²Kementerian Agama, *Bahasa Arab Buku Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.3.

- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata (*al-mufrodat*) itu dengan baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula,
- c. Memahami makna kosakata (*al-mufrodat*), baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal)
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan kosakata (*al-mufrodat*) itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.³³

7. Jenis-Jenis Kosakata (Al-Mufrodat)

Menurut Thua'imah di dalam Saiful Mustofa 2011 jenis-jenis pembagian kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaannya diantaranya ialah:

- a. Kosakata untuk memahami baik bahasa lisan maupun teks,
- b. Kosakata untuk berbicara, baik pembicaraan formal (رسمية) maupun informal (عادية) ,
- c. Kosakata untuk menulis, dan
- d. Kosakata potensial yakni kosakata yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan.³⁴

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa kosakata (*al-mufrodat*) merupakan kunci dari kemahiran dalam berbahasa arab, hal ini dapat dilihat dari pendapat dari Thua'imah dimana kosakata dapat digunakan untuk memahami bahasa baik lisan maupun tertulis, baik formal maupun informal, selain itu kosakata juga berhubungan dengan menulis. Tanpa mengetahui kosakata yang banyak maka seorang penulis akan merasa kesulitan dalam menyelesaikan karangnya tersebut, sehingga banyak ide baru ataupun gagasan baru terhambat untuk dimasukkan ke dalam tulisannya karena kelemahan pada bidang mufrodat.

³³Siti Choir Ria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Make A Match Pada Siswa Kelas V Semester Genap MI Ma'arif 18 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015, Fakultas Tarbiyah.

³⁴Ibid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan menurut Abdurrahmat Fatoni, penelitian lapangan yaitu” suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.³⁵

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³⁶

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu: Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merundung Jaya KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur.

³⁵Abdurrahmat Fathoni, "*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

³⁶Lexy J Meleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 26.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. "Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu".³⁷ Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi "penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi".³⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara Penerapan Metode Make A Macth Dalam Penguasaan Kosakata Untuk Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merundung Jaya dengan cara mencari atau membuat pasangan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³⁹ Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti

³⁷Abdulrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, h. 97.

³⁸Cholid Narbuka Dan Adi Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara 2013), h. 44.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h. 172.

mendapatkan sumber data primer dari Kepala Sekolah, Guru mata Pelajaran Bahasa Arab, angket siswa, dan Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merundung Jaya KEC,Marga Tiga KAB,Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴¹ Pada penelitian ini, sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas tentang bahasa arab dan metode pengajarannya, serta buku-buku bahasa arab lainnya dan data pendukung maupun arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

Adapun buku-buku sebagai sumber data sekunder yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media 2005.
- b. Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. *Bahasa arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003-2010.
- c. Trianto, M.Pd. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasa, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub 2009-2011.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta 2016), h. 137.

⁴¹Ibid.,h. 137.

- d. Dr. Nanang Hanafiah, M.MPd. dan Drs. Cucu Suhana, M.M.Pd. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung:PT Refika Aditama 2009-2012.
- e. Dr. Rusman, M.Pd. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada 2013.
- f. H.M.Abdul Hamid,M.A, H.Uril Baharuddin,M.A, dan Bisri Musthofa,M.A, *Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta:UIN-Malang Press 2008.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴²

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴³

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni metode *Interview* yang dilakukan dengan membawa

⁴²Lexy J.Moleong,M.A, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*,"(Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2015), h.186.

⁴³Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 83.

pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Mengenal hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Merandung Jaya KEC. Marga Tiga KAB. Lampung Timur.

2. Metode Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), menurut Sugiono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁴

Kuesioner (angket) dibentuk dari aspek-aspek penerapan metode *make a match* dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara di bab 2. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Artinya responden menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban pada pilihan alternative yang dianggap tepat.

Kuesioner yang dikembangkan menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu pilihan a = Sangat Setuju, b = Setuju, c = Kurang Setuju, dan pilihan d = Tidak Setuju. Kuesioner yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan tentang penerapan metode *make a match* dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan

⁴⁴Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan & RAD), Bandung: Alfabeta, 2016, Hal. 162.

sebagainya. Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk data yang berkaitan dengan kegiatan cara mengajar dengan menggunakan metode *make a match*. Dokumentasi yang telah dikumpulkan meliputi nilai hasil UTS, system belajar mengajar dikelas, dan buku-buku yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵ Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.⁴⁶

Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, dari fakta atau

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Bandung:Alfabeta 2016), h. 244.

⁴⁶Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 16.

peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴⁷

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai penerapan metode *make a match* dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV MI Darussalam merunding jaya.

⁴⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 1*,(Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM 1984).,h. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Darussalam Merandung Jaya

MI Darussalam berdiri pada tanggal 08 Juni 2015 oleh yayasan Darussalam Gedung Wani. Pada awalnya yayasan Darussalam Gedung Wani sudah memiliki Raudhatul Athfal Darussalam. Kemudian atas prakarsa dan usaha beberapa orang pengurus serta didukung oleh beberapa tokoh masyarakat di lingkungan sekitarnya, yang berupaya dan berusaha untuk dapat mendirikan lembaga pendidikan yang lebih tinggi, maka didirikanlah MI Darussalam yang baru satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah di desa Gedung Wani.

a) Visi dan Misi MI Darussalam Merandung Jaya

1) Visi

“Menjadi Sekolah Unggul Dan Berprestasi Dalam Mewujudkan Siswa Yang Berilmu, Beramal dan Berakhlaqul Karimah”

2) Misi

- Mendidik siswa dengan disiplin, yang berkarakter Iman dan Taqwa.
- Membekali siswa dengan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.
- Melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan Kurikulum Sekolah.
- Mengoptimalkan pengembangan kegiatan sekolah dan media pembelajaran.

b) Tujuan Berdirinya MI Darussalam Merandung Jaya

- 1) Terciptanya insan yang beriman yang senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.

- 2) Membekali siswa dengan pembelajaran ibadah sehari-hari.
- 3) Terciptanya lingkungan Madrasah yang bersih, disiplin, dan religious.
- 4) Menjadi Madrasah yang diminati masyarakat.

c) Data Guru dan Siswa MI Darussalam

1) Data Guru MI Darussalam

Berikut adalah rekap jumlah guru serta tenaga kependidikan MI Darussalam Gedung Wani pada tahun pelajaran 2019/2020. (data PTK terlampir).

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Pendidikan
MI Darussalam

NO	NAMA	JABATAN
1.	Maupuro, S.PD.I	Kepala Sekolah
2.	Sri Wahyuni Handayani, A.MD	Wali Kelas 2
3.	Dwi Puspita Sari, S.E	Wali Kelas 1
4.	Akhmad Sidik, S.PD.	Wali Kelas 5
5.	Nur Lailatul Qomariyah, S.PD	Guru PAI
6.	Nova Delia, S.PD	Wali Kelas 3
7.	Najib Hasbullah	Guru Penjaskes
8.	Vivi Ratna Dewi, S.PD	Wali Kelas 4
9.	Habib Soleh, S.Ag	Wali Kelas 6

Sumber : Dokumen Sekolah MI Darussalam Merandung Jaya.

d) Data Siswa MI Darussalam

Berikut adalah rekap jumlah siswa MI Darussalam Gedung Wani pada tahun pelajaran 2019/2020. (data siswa terlampir)

Tabel 4.2
Data Siswa MI Darussalam

Kelas	Jenis Kelamin	
	L	P
1	12	11
2	5	6
3	6	8

4	3	8
5	6	11
6	5	13
Jumlah Keseluruhan (L + P)	94	

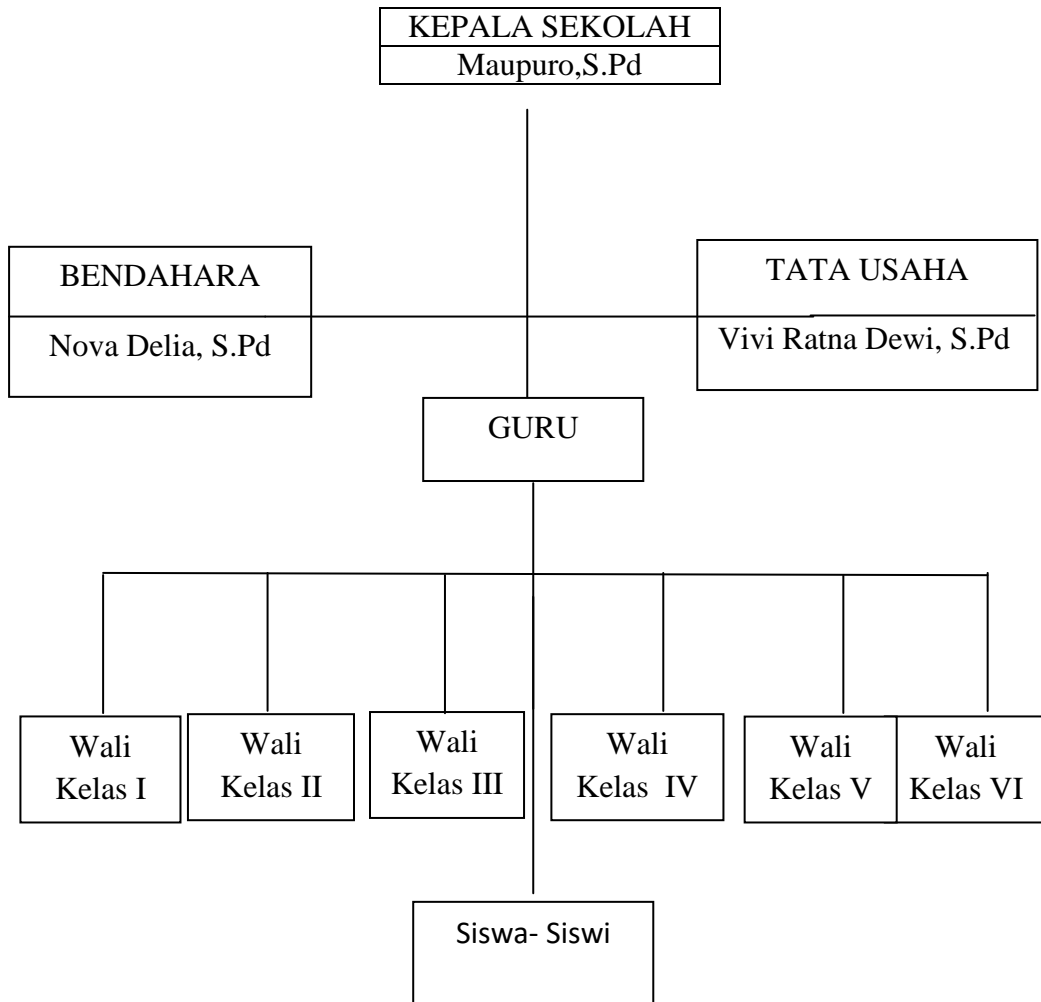
Sumber : Dokumen Sekolah MI Darussalam Merandung Jaya.

2. Struktur Organisasi MI Darussalam Merandung Jaya

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional, sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin, dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi mempunyai peranan dalam menunjang tugas, wewenang, tanggungjawab serta hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan yang ada pada organisasi tersebut, yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur dan mengarahkan setiap aktivitas yang dijalankan oleh madrasah sehingga dapat terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun struktur organisasi MI Darussalam Merandung Jaya sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Darussalam



Keterangan :

Wali Kelas 1 : Dwi Puspitasari, S.E
 Wali Kelas 2 : Sri Wahyuni Handayani, A.Md
 Wali Kelas 3 : Nova Delia, S.Pd
 Wali Kelas 4 : Vivi Ratna Dewi, S.Pd
 Wali Kelas 5 : Akhmad Sidik, S.Pd.
 Wali Kelas 6 : Habib Soleh, S,Ag

a. Sarana dan Prasarana MI Darussalam

1) Kondisi Bangunan Sekolah

Tabel 4.3
Luas Tanah Keberadaan Tanah
(Setatus Kepemilikan dan Penggunaannya)

NO	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) menurut setatus sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1	Milik sendiri	1250		1250
2	Sewa/pinjam			

Sumber : Dokumen Sekolah MI Darussalam Merandung Jaya.

Tabel 4.4
Penggunaan Tanah

No	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) menurut setatus sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1	Bangunan	210	-	210
2	Lapangan Olahraga	312	-	312
3	Halaman	-	-	-
4	Dipakai lainnya	228	-	228
5	Belum dipakai	500	-	500

Sumber : Dokumen Sekolah MI Darussalam Merandung Jaya.

b. Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar

MI Darussalam gedung wani memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Sarana dan Alat/Media Belajar

NO	Sarana dan Alat/Media Belajar	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar Siswa	6 Ruang
4	WC	2 Ruang
5	Parkir	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Uks	1 Ruang
8	Dapur	1 Ruang
9	Papan Tulis	6

10	Mading	-
11	Laboratorium (IPA)	-
12	Kursi siswa	80
13	Meja siswa	40

Sumber : Dokumen Kepala Sekolah MI Darussalam Merandung Jaya.

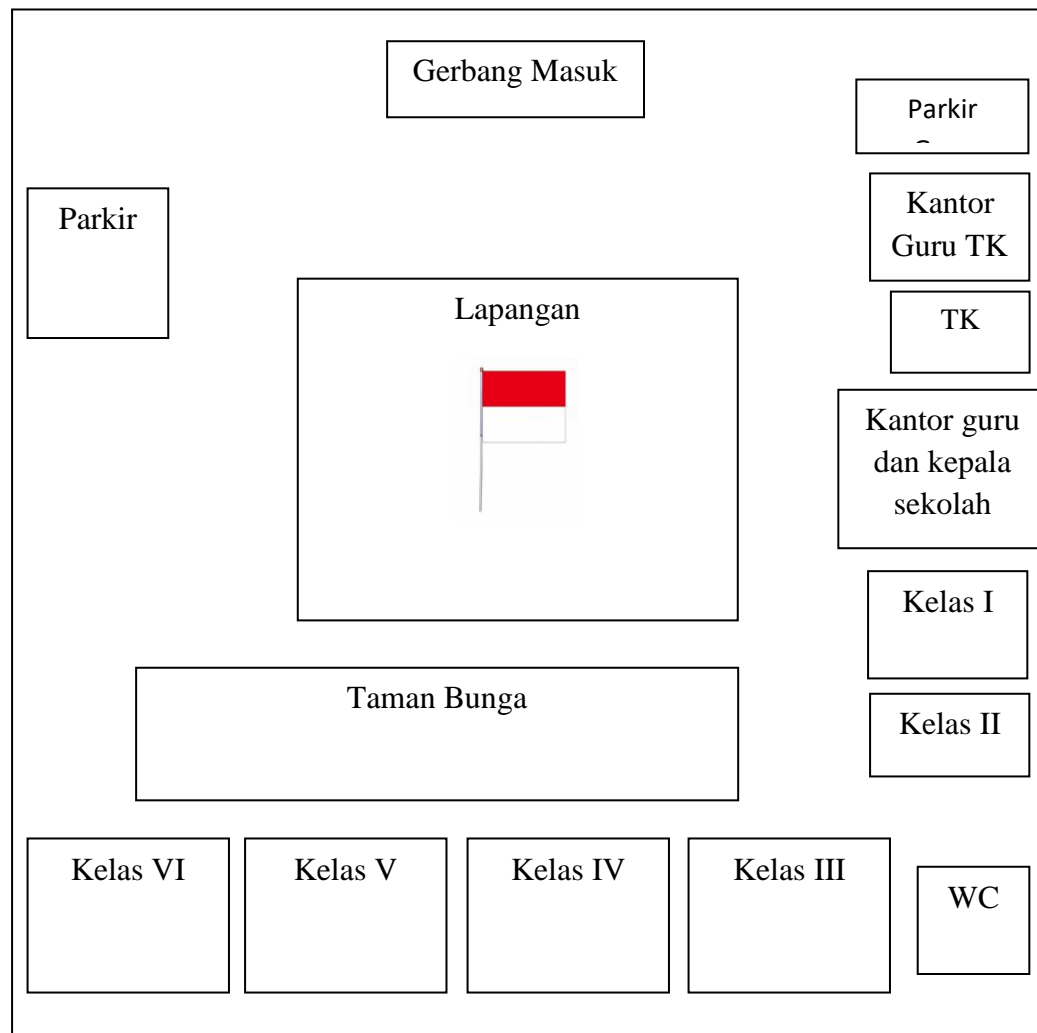
c. Denah Lokasi MI Darussalam

Walaupun MI Darussalam Merandung Jaya kecamatan Gedung Wani Kabupaten Lampung Timur terletak sedikit ke pedalaman, dan agak jauh dari pusat keramaian namun lokasinya mudah di jangkau. Baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda dua dan bahkan menggunakan kendaraan roda empat.

Suasana di sekitar MI Darussalam Merandung Jaya kecamatan Gedung Wani Kabupaten Lampung Timur tidak terlalu ramai karena mayoritas penduduk di lingkungan madrasah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar.

MI Darussalam Merandung Jaya kecamatan Gedung Wani Kabupaten Lampung Timur memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang ada secara keseluruhan hanya kurang lebih $\pm 1.250 \text{ m}^2$. Untuk lebih jelasnya lokasi MI Darussalam dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2
Denah Lokasi MI Darussalam



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Make a Match* Dalam Penguasaan Kosakata Untuk Kemampuan Berbicara

Metode-metode dalam penerapan metode *make a match* dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara di kelas IV cukup bervariasi, yang diantaranya adalah:

Dikemukakan oleh bapak Habib Sholeh S.Ag bahwa:

Dalam pembelajaran diterapkan metode langsung, metode ceramah, penugasan, portofolio, tertulis, hafalan karena saya dalam penguasaan kosakata menggunakan metode *make a match*, pada intinya dalam mengajar saya menyesuaikan pada materi, tapi saya cenderung dalam mengajar menggunakan metode ceramah, dan hafalan dengan metode *make a match* karena itu yang menurut saya efektif dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa arab.⁴⁸

Dari pernyataan tersebut, maka peneliti menemukan metode yang digunakan guru bahasa arab dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara yaitu hafalan dengan penerapan metode *make a match*.

Hal yang menghambat dalam kelancaraan proses metode *make a match* yaitu minat, kecerdasan, dan kurangnya waktu.

a) Minat

Agar peserta didik memperoleh pengetahuan yang baik dalam belajar, maka perlu adanya minat pada sesuatu yang akan dilakukannya. Apabila tidak dilandasi dengan minat tersebut segala sesuatu cenderung sia-sia. Berdasarkan hasil wawancara materi bahasa arab adalah materi yang cenderung menegangkan apabila hafalan saja. Bapak Habib Sholeh S.Ag mengemukakan bahwa:

Ketika dalam hafalan saya biasanya menggunakan metode *make a match* yang ada kosakatanya dengan materi

⁴⁸Habib Sholeh, S.Ag, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur, Wawancara Pada Tanggal 30 Mei 2020.

pembelajaran supaya peserta didik lebih tertarik dan lebih mudah untuk menghafal.⁴⁹

Jadi dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa arab guru berusaha mengemas materi semenarik mungkin.

b) Kecerdasan

Kecerdasan yang di miliki setiap orang adalah berbeda-beda, begitu pula dengan kecerdasan siswa. Sehingga dalam mengatasi hal ini guru menggunakan metode yang dianggap tepat dan sesuai dengan kecerdasan siswa. Sehingga guru dapat menilai siswa mulai dari yang tergolong pandai, sedang, dan lemah. Secara umum bapak Habib Sholeh S.Ag menjelaskan mengenai kecerdasan ini “ kalau mengajar di kelas IV itu kita harus menyesuaikan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, karena setiap peserta didik dalam penguasaankosakata berbeda-beda”.⁵⁰

c) Kurangnya Waktu

Siswa kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya tergolong peserta didik yang aktif. Karena peserta tersebut baru saja naik dari kelas bawah sehingga sifat kekanak-kanaknya pun masih terbawa dikelas selanjutnya yang mengakibatkan siswa ribut di dalam kelas

⁴⁹Habib Sholeh, S.Ag,"Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur". Wawancara Pada Tanggal 30 Mei 2020.

⁵⁰Habib Sholeh, S.Ag," Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur". Wawancara Pada Tanggal 30 Mei 2020.

sehingga kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta sulit untuk membuat siswa berkonsentrasi.⁵¹

2. Penguasaan Kosakata Untuk Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

seperti peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru bahasa arab mengenai penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara bahasa arab siswa, bapak Habib Sholeh S.Ag mengatakan:

Bahwasannya peserta didik lebih mudah untuk menghafal kosakata sehingga dapat menambah perbendaharaan kata.⁵²

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan penguasaan kosakata pada peserta didik terkait dalam penerapan metode *make a match* karena pada kenyataannya disetiap penyampaian pembelajaran bahasa arab peserta didik selalu antusias ketika belajar dan mengaplikasikannya dalam berbicara.

Untuk mengetahui penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara, peneliti telah melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada siswa karena untuk mengetahui seberapa jauh penerapan metode *make a match* dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara peserta didik yang berbeda-beda. Untuk mengetahui seberapa jauh penerapan metode *make a match* dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV

⁵¹Habib Sholeh, S.Ag,"Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur". Wawancara Pada Tanggal 30 Mei 2020.

⁵²Habib Sholeh, S.Ag, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur, Wawancara Pada Tanggal 30 Mei 2020.

MI Darussalam Merandung Jaya, peneliti menggunakan angket skala likert dengan 4 alternatif jawaban, dimana alternatif pertama diberi skor a = 4, alternatif kedua diberi skor b =3, alternatif ketiga diberi skor c =2, dan alternatif keempat diberi skor d = 1. Data ini diperoleh 15 siswa yang menjadi responden. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Hasil Angket siswa

No	Nama siswa-siswi	Nomor Butiran Soal										Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Aziz	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36	Sangat Setuju
2.	Bayu	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37	Sangat Setuju
3.	Elen	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	30	Setuju
4.	Ika	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34	Sangat Setuju
5.	Indri	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	30	Setuju
6.	Kaila	1	1	3	2	2	3	3	3	3	4	25	Setuju
7.	Putri	1	1	2	4	2	4	3	3	4	3	27	Setuju
8.	Panji	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	35	Sangat Setuju
9.	Riski	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	30	Setuju
10.	Tegar	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	28	Setuju
11.	Natalia	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	28	Setuju
12.	Najwa	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	36	Sangat Setuju
13.	Nurma	1	1	3	3	4	3	4	4	3	4	30	Setuju
14.	Wulan	1	1	1	2	2	3	1	3	2	3	19	Kurang Setuju
15.	Syifa	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36	Sangat Setuju

Sumber: Dokumen Siswa kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya

Keterangan:

a Sangat Setuju (SS) : 4

b Setuju (S) : 3

c Kurang Setuju (KS) : 2

d Tidak Setuju (TS) : 1

untuk menganalisis data digunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum S}{Sn \times Sm} \times 100$$

Keterangan:

Pk	= Presentase Keaktifan
$\sum S$	= Jumlah Skor Perolehan
Sn	= Jumlah Siswa
Sm	= Skor Maksimal

Tabel 4.7

Data Frekuensi Penguasaan Kosakata
Dalam Penerapan Metode Make A Match

Presentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Setuju
50% - 74,99%	Setuju
25% - 49,99%	Kurang Setuju
0% - 24,99%	Tidak Setuju

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan terdapat 8 responden yang berada pada kategori setuju dan ada 6 responden yang berada pada kategori sangat setuju, dengan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas peserta didik kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya memiliki penguasaan kosakata dalam penerapan metode *make a match* yang baik.

C. PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Make A Match Dalam Penguasaan Kosakata Untuk Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Dalam penerapan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tersebut maka diperlukan suatu metode. Dan secara istilah metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana (strategi) yang

sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁵³

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan cara untuk melalui makna belajar menjadi aktif.

a. Metode dalam Penguasaan Kosakata yang digunakan untuk Kemampuan Berbicara

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Habib Sholeh, S.Ag selaku guru mata pelajaran MI Darussalam Merandung Jaya guru mata pelajaran bahasa arab diketahui bahwa dalam menghafal penguasaan kosakata dengan penerapan metode *make a match* yang dilakukan oleh MI Darussalam Merandung Jaya belum dilakukan secara maksimal karena, dalam penerapan metode *make a match* baru dilakukan membuka pelajaran sebelum pelajaran dilaksanakan dengan guru memberikan salam dan mengajak siswa-siswi berdo'a, kemudian mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembaran kehadiran, setelah itu memberikan materi pelajaran dengan menggunakan ceramah dan hafalan, hafalan tersebut menggunakan metode *make e match* dimana guru memegang kartu soal dan siswa diminta untuk maju satu persatu kedepan mencari jawaban soal

⁵³Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, Jilid 1, h.180.

yang dipegang oleh guru sehingga memakan waktu yang lama dan pembelajaran kurang efektif.⁵⁴

Metode *make a match* seharusnya adalah membuka pelajaran sebelum pelajaran dilaksanakan dengan guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a, kemudian mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran, setelah itu guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa materi yang akan diajarkan. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu. Bersamaan dengan membagi kartu, guru mengajak peserta didik untuk menyepakati batas waktu untuk mencari pasangan kartu. Bagi peserta didik yang telah menemukan pasangan kartunya diharuskan melapor pada guru untuk dicatat. Selama mencari pasangan kartu, siswa dianjurkan untuk menjaga suasana kelas tetap kondusif. Selanjutnya, siswa diinstruksikan untuk membuka dan memahami pertanyaan atau jawaban yang terdapat pada kartu yang mereka peroleh. Kemudian kesimpulan.⁵⁵

Tindakan bila terjadi ketidak efektifan dalam metode *make a match* yaitu dengan cara mengubah sistem penerapan menjadi siswa dengan siswa, sehingga siswa dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah, serta tercipta suasana belajar aktif dan menyenangkan karena bantuan teman sejawat.

⁵⁴Habib Sholeh, S.Ag, "Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur". Wawancara Pada Tanggal 30 Mei 2020.

⁵⁵Dr.Rusman, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada 2013), h. 223.

Dari wawancara yang peneliti peroleh bahwa metode *make a match* merupakan salah satu metode yang sering digunakan di kelas IV untuk pelajaran bahasa arab. Di karenakan guru menggunakan sebuah kartu untuk mempermudah peserta didik untuk menghafal dan lebih banyak menguasai perbendaharaan kata.

Paparan data yang telah di jelaskan menunjukkan bahwa metode yang di gunakan yaitu hafalan dengan penerapan metode *make a match*. Dimana keaktifan lebih di dominasi oleh guru, sedangkan siswa nya di beri kesempatan untuk mencari kartu jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran kurang kondusif dan membutuhkan waktu yang lama. Dari pernyataan tersebut maka metode yang diterapkan oleh guru bahasa arab kurang maksimal.

2. Penguasaan Kosakata Untuk Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat, ide, gagasan, pikiran, atau perasaanya dimuka umum dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Seperti pernyataan dari guru bahasa arab kelas IV menyatakan bahwa:

peserta didik kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya ini rata-rata masih kurang baik dikarnakan peserta didik masih kesulitan dalam menerjemahkan, menghafal, dan memahami bahasa arab yang telah disampaikan guru”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahawa ada kekurangan dalam kemampuan berbicara karena peserta didik masih

kesulitan dalam menerjemahkan, menghafal, dan memahami bahasa arab yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata.

Akan tetapi setelah melaksanakan penerapan metode *make a match* yang sesuai dengan teori, maka untuk mengetahui peningkatan penerapan metode *make a match* dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara peneliti telah melakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik karena seorang peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini juga di perkuat oleh pernyataan guru bahasa arab yaitu:

Tentu saja ada peningkatan dalam penguasaan kosakata setelah diarahkan dalam menerapkan metode *make a match* yang sesuai dengan teori, sehingga peserta didik mudah untuk menghafal dan lebih banyak menguasai perbendaharaan kata sehingga dapat berpengaruh yang baik pada kemampuan bicaranya.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti juga memberikan sebuah angket kepada 15 responden dengan hasil data menunjukkan bahwa terdapat 8 responden yang berada pada kategori setuju dan ada 6 responden yang berada pada kategori sangat setuju, dengan hasil angket tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara sudah baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa arab dan hasil angket tentang penerapan metode *make a match* dalam penguasaan

⁵⁶Habib Sholeh, S.Ag," Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB. Lampung Timur",Wawancara Pada Tanggal 28 September 2019.

kosakata untuk kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa arab bahwa terdapat peningkatan dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara dengan diterapkannya metode *make a match*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa arab kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya Tahun Ajaran 2019/2020 dengan berdasarkan hasil wawancara guru bahasa arab dan hasil angket, menyatakan bahwa penerapan metode *make a match* dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan berbicara sudah baik.

Peningkatan tersebut terjadi karena dalam metode *make a match* memiliki karakteristik seperti kerjasama, permainan, dan penghargaan (hadiah) sehingga peserta didik dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah serta tercipta suasana belajar yang menyenangkan, asyik, dan aktif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan Metode *make a match* dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar

dan aktivitas siswa dan memperbaiki proses belajar mengajar meskipun metode pembelajaran yang lain telah diterapkan sebelumnya.

2. Bagi Siswa

Dengan diterapkan metode *make a match*, siswa mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan aktivitas seperti siswa lebih bersemangat, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab, serta meningkatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, metode *make a match* perlu diterapkan agar siswa menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru akan pentingnya metode pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, seperti metode *make a match* dalam proses pembelajaran di dalam kelas, karena selain dapat memberikan variasi dalam mengajar di kelas juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid,M.A, H.Uril Bahariddin,M.A Dan Bisri Musthofa,M.A, Pembelajaran Bahasa Arab,(Yogyakarta:UIN-Malang Press 2008.
- Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ahmad Sidik Muarif,"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Cooperative Learning Tipe Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N 2 Serdang Kuping Bahuga Way Kanan Tahun Pelajaran 2016/2017", Fakultas Tarbiyah.
- Aris Setiawan,"Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran SKI Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017", Fakultas Tarbiyah.
- Azhar Arsyad, Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Burhan Ashafa, Metode Penelitian Hukum, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 16.,
- Cholid Narbuka Dan Adi Achmadi,"Metodologi Penelitian", Jakarta:Bumi Aksara 2013.
- Dian Eka Wati, Ragam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandar Lampung: Anugrah Utara Raharja AURA, 2013.
- Habib Sholeh, S.Ag," Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB. Lampung Timur",Wawancara Pada Tanggal 28 September 2019., n.d.
- Hisyam Zainy, Strategi Pembelajaran Aktif , Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Hunainah,"Penerapan Model Make A Macth Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Pada SDIT Al-Qonita Palang Raya",Dalam Jurnal Hadratul Madaniyah Vol. 2, No. 2, Desember 2015, h.57, Diakses Pada Tanggal 19 September 2019.
- Indra Sakti,"Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa Di SMA Negeri Kota Bengkulu",Dalam Jurnal

Exacta, Vol. IX, No. 1 Juni 2011, Diakses Pada Tanggal 22 September 2019.

Kementerian Agama, Bahasa Arab Buku Guru, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Lexy J Meleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Maupuro, S.Pd.I, "Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC. Marga Tiga KAB. Lampung Timur", Wawancara Pada Tanggal 28 September 2019.

Miftahul Huda, "Cooperatif Learning", Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.

Mohammad Ahsanudin, Pemanfaatan Media Dalam Menunjang Kemahiran Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Madrasah Ibtidaiyah, (17 Maret 2011), [Http://Re-Searchengines.Com/0106moh.Html](http://Re-Searchengines.Com/0106moh.Html).

Nanang Hanafiah, M.M.Pd. Dan Drs. Cucu Suhana, M.M.Pd, "Konsep Strategi Pembelajaran", Bandung: PT Refika Aditama 2009-2012.

Nazri Syakur, Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010.

Pandapotan Tambunan, M.Pd, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar", Dalam Jurnal Saintech Vol. 08, No. 04 Desember 2016, ISSN No. 2086-9681, h. 3, Diakses Pada Tanggal 22 September 2019.

Robert E. Slavin, "Cooperatif Learning Teori, Riset Dan Praktik", London: Allyn and Bacon 2005, Penerbit Nusa Media PO Box 137 Ujungberung, Bandung.

Rusman, M.Pd, Model-Model Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013.

Siti Choir Ria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Make A Match Pada Siswa Kelas V Semester Genap MI Ma'arif 18 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015, Fakultas Tarbiyah.

Sudiyono, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, Jilid 1.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta 2016.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta 2013.

Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach 1, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM 1984.

Suwarti Ningsih, Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita, Dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online , Vol.1, No. 4 ISSN 2354-614X, Diakses Pada Tanggal 22 September 2019.

Usiono, Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan, Medan : Perdana Publishing, 2012

Zahratun Fajriah, Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergmabra, Dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol.9 Edisi, April 2015, h. 111, Diakses Pada Tanggal 24 September 2019.

Lampiran- lampiran



57

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1189/In.28.1/J/TL.00/6/2020 Metro, 10 Juni 2020
 Lampiran : -
 Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hani Atu Sopiah
 NPM : 1601050056
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI
 Judul : PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 197812222011012007

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DALAM PENGUASAAN
KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI DARUSSALAM
MERANDUNG JAYA.**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
NOTA DINAS
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Cooperative Learning *Make A Match*
 - 1. Pengertian Kooperatif Learning
 - 2. Pengertian Metode *Make A Match*
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make A Match*
 - 4. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Make A Match*
 - 5. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab
- B. Kemampuan Berbicara
 - 1. Pengertian kemampuan berbicara
 - 2. Faktor-Faktor Penunjang Kegiatan Berbicara
 - 3. Faktor Penghambat Kegiatan Berbicara

C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab di MI

1. Pengertian Bahasa Arab
2. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab
4. Ruang Lingkup Bahasa Arab
5. Materi yang di kaji dalam Penelitian
6. Tujuan Pembelajaran Kosakata (Mufrodat)
7. Jenis-Jenis Kosakata (Mufrodat)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Tempat Penelitian
 1. Sejarah Berdirinya MI Darussalam
 2. Struktur Organisasi MI Darussalam
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, ~~24 April~~ 2020

Penulis,



Hani Nus Sopiah
NPM. 1601050056

Mengetahui,

Pembimbing I



Nurul Afifah M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Nurvanto S.Ag.M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA.

A. Metode wawancara

1. Kisi-kisi wawancara

No	Komponen	Sub Komponen
1	Mengetahui informasi awal guru dan siswa.	a. Lamanya guru mengajar disekolah dan dikelas. b. Jumlah siswa dikelas. c. Hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.
2	Respon dan proses cara mengajar guru sebelum menggunakan metode <i>make a match</i> .	a. Cara menyampaikan materi dan penggunaan metode <i>make a match</i> . b. Motode pembelajaran yang diketahui guru dan yang sering digunakan. c. Respon siswa terhadap pembelajaran dan respon terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

2. Kapsek (Kepala Sekolah)

- a. Pertanyaan pendahuluan tentang keadaan sekolah, kapan berdirinya, visi misi dan tujuan?
- b. Bagaimana system pembelajaran di MI Darussaalam saat pandemi covid saat ini?
- c. Apakah pembelajaran berjalan efektif?
- d. Bagaimana upaya ibu menaggulangi kendala-kendala selama pademi covid?
- e. Harapan ibu terhadap kondisi pandemic covid saat ini?

3. Guru Mapel (Mata Pelajaran Bahasa Arab)

- a. Apa saja penerapan metode *make a match* yang telah diterapkan di MI Darussalam Merandung Jaya dalam pelaksanaan belajar mengajar dikelas sebelum adanya penelitian?
- b. Apakah penerapan metode *make a match* dapat mengefektifkan pelajaran Bahasa Arab dalam penguasaan kosakata untuk kemampuan di MI Darussalam Merandung Jaya?
- c. Hal apa yang menghambat kelancaraan proses metode *make a match* tersebut?
- d. Bagaimana tindakan Guru Kelas apabila terjadi ketidak efektifan dalam metode *make a match* tersebut?

B. Metode Angket

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas : IV
- c. Mata Pelajaran : Bahasa Arab
- d. Sekolah : MI Darussalam Merandung Jaya

2. Kisi-kisi angket

Variable	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Arab dalam bab Anggota	<ol style="list-style-type: none"> a. Kesiapam siswa. b. Menanggapi apersepsi. c. Memperhatikan dan mencatat informasi dari guru. d. Kerjasama siswa. 	Siswa	Angket

Keluarga dalam kosakata untuk kemampuan berbicara dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .	<ul style="list-style-type: none"> e. Bersemangat dalam memainkan kartu pintar. f. Melaporkan hasil permainan. g. Disiplin dalam mengikuti pelajaran. h. Ketepatan dalam mengerjakan tugas. 		
Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan pra pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan awal. c. Menyajikan materi. d. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok. e. Memberikan LKS. f. Penggunaan media. g. Pelaksanaan kegiatan akhir. 	Siswa	Angket
Kemampuan siswa dalam memahami materi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan siswa memahami materi pembelajaran Bahasa Arab. b. Kemampuan anak mengkaitkan pelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i>. 	Siswa	Angket

3. Petunjuk

- a. Pada angket ini, pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan proses pembelajaran dikelas. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan diri Anda dan pastikan kebenarannya.

b. Keterangan :

SS = sangat setuju, S = setuju, ,KS = kurang setuju, TS = tidak setuju

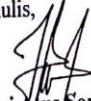
No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Apakah menurut anda pelajaran bahasa arab sulit?				
2	Apakah menurut anda menghafal kosakata bahasa arab sangat sulit?				
3	Apakah usaha anda untuk menghafal kosakata bahasa arab sudah maksimal?				
4	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> sangat membantu anda dalam menghafal kosakata bahasa arab?				
5	Apakah pembelajaran menggunakan metode <i>make a match</i> lebih menarik minat anda dalam mempelajari kosakata?				
6	Apakah metode <i>make a match</i> dapat membantu anda dalam pembelajaran kosakata untuk kemampuan berbicara bahasa arab?				
7	Apakah metode <i>make a match</i> membuat pembelajaran kosakata untuk kemampuan berbicara lebih menyenangkan?				
8	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> anda lebih mudah dalam menghafal kosaka untuk kemampuan berbicara bahasa arab?				
9	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> membuat kosakata bahasa arab anda bertambah?				
10	Apakah metode <i>make a match</i> efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa arab?				

C. Metode Dokumentasi

1. Buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
2. Dokumentasi tentang data yang berkaitan dengan profil, sejarah, visi dan misi di MI Darussalam Merandung Jaya.
3. Struktur organisasi di MI Darussalam Merandung Jaya.
4. Data angket kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya.

Metro, 13 Mei 2020

Penulis,



Hani Atus Sopiah
NPM. 1601050056

Mengetahui,

Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Nurvanto, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



66

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1291/In.28/D.1/TL.00/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 Kepala MADRASAH IBTIDAIYAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1290/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 16 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : HANI ATU SOPIAH
 NPM : 1601050056
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2020
 Wakil Dekan I,

 Dr. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



67

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1290/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **HANI ATU SOPIAH**
 NPM : 1601050056
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 16 Juni 2020

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM
GEDUNG WANI KECAMATAN MARGA TIGA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 NPSN/NSM : 10817293 / 111218070120

Alamat : Dsn. 07 Desa Gedung Wani, Kec.Marga, Kab. Tiga Lampung Timur 34195

Nomor : 040/71/MI.DS/VII/2020 Gedung Wani, 7 Juni 2020
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Riset/Penelitian
 Kepada Yth:
 Rektor IAIN Metro
 Di_
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin.
 Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-0055/In.28/J/TL.00/01/2020 tentang izin Riset/Penelitian. Dengan ini Kepala MI Darussalam Gedung Wani Marga Tiga Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : HANI ATU SOPIAH
 NPM : 1601050056
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : "PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM PENGUSAHAN KOSA KATA UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM MERANDUNG JAYA"

Untuk melaksanakan Pra-Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di MI Darussalam Gedung Wani Marga Tiga Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Madrasah

MAUPURO, S.Pd.I
 NIP. 197404222005012003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Hani Atus Sopiah

Semester : 8

NIM : 1601050056

Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Senin 11/05/2020	<ul style="list-style-type: none"> - Semua tabel lengkap dengan sumber-sumbernya. - Tulisan masipz banyak yang lebih dari dan syasi - Buat daerah lokasi dan lengkapi gambar 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affab, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing U

Murdantas Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Hani Afus Sofiah*
NIM : *1601050056*

Semester : *8*
Tahun Akademik : *2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	<i>Jum'at 19 Juni 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Visi dan misi I spasi - huruf nama tabel - huruf nya besar - sumber nya berdasarkan dokumen - Angket di masukkan ke dalam hasil - setiap wawancara di kasih referensi 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiainiv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Hani Atus Sopiah*

Semester : *8*

NIM : *1601050056*

Tahun Akademik : *2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
<i>1.</i>	<i>Selasa 23 /06. 2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian disesuaikan dengan kesimpulan - motto dibenke catatan kaki - 	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing

[Signature]
 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Hani Atus Sopiah*
 NIM : *1601050056*

Semester : *8*
 Tahun Akademik : *2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	<i>Rabu 24/6/2020</i>	<i>Acc skripsi lanjut munagrasah</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

[Signature]
Nurul Afifah, m.pd.i
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiainv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Hani Atus Septiah
NIM : 1601050056

Semester : 8
Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Senin 18 / 05 / 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Bendera harus dibuat berdasarkan dan dipukul warna - Bukti Video call proses ada - Setiap lampiran dengan jurnal - Segera buat BAB V 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Anab, M.Pd.I
NIP. 1971222 201101 2 007

Pembimbing II

Nur Yanto, S Ag. M Pd. I
NIP. 19720210 200701 1034



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Hani Atu Sopiak Semester : 8
 NIM : 1601050056 Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Rabu 27/05/2020	- Ringkasi lagi dengan lampiran lampiran yang diputuskan pada skripsi saudara - Tahlili lagi telisur, telisung dan diperbaiki	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

 Nurul Anab, M.Pd.I
 NIP. 071222 201101 2 007

Pembimbing II

 Muryanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1034



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 Nama : Hani Atu Saprah Semester : 8
 NIM : 1601050056 Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa 02/06/2020	- AEC BAB IV dan V - Lanjutkan ke semester I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Azzahra, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

M. Nurul Huda, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19730210 200701 1024

DOKUMENTASI

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah



2. Wawancara Kepada Guru Mata pelajaran Bahasa Arab Kelas IV





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁷⁷
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-343/In.28/S/U.1/OT.01/05/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hani Atu Sopiah
 NPM : 1601050056
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050056.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2020
 Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammadudin, M.Pd
 NIP.1956083119810301001 dr.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Hani Atu Sopiah
NPM : 1601050056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul skripsi : PENERAPAN METODE MAKE A MATC DALAM
PENGUASAAN KOSAKATA UNTUK KEMAMPUAN
BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS IV MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

03 Juni 2020
Ketua Jurusan

Nuzul Khifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

ANGKET SISWA

KELAS IV

MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA

1. Identitas Responden

- a. Nama : **BAYU CARISKI PUTRA**
 b. Kelas : IV
 c. Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 d. Sekolah : MI Darussalam Merandung Jaya

2. Kisi-kisi angket

Variable	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Arab dalam bab Anggota Keluarga dalam kosakata untuk kemampuan berbicara dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .	a. Kesiapan siswa. b. Menanggapi apersepsi. c. Memperhatikan dan mencatat informasi dari guru. d. Kerjasama siswa. e. Bersemangat dalam memainkan kartu pintar. f. Melaporkan hasil permainan. g. Disiplin dalam mengikuti pelajaran. h. Ketepatan dalam mengerjakan tugas.	Siswa	Angket
Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .	a. Menyiapkan pra pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan awal. c. Menyajikan materi. d. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok. e. Memberikan LKS. f. Penggunaan media. g. Pelaksanaan kegiatan akhir.	Siswa	Angket
Kemampuan	a. Kemampuan siswa	Siswa	Angket

siswa dalam memahami materi.	memahami materi pembelajaran Bahasa Arab. b. Kemampuan anak mengkaitkan pelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .		
------------------------------	--	--	--

3. Petunjuk

- a. Pada angket ini, pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan proses pembelajaran dikelas. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan diri Anda dan pastikan kebenarannya.
- b. Keterangan :

SS = sangat setuju, S = setuju, ,KS = kurang setuju, TS = tidak setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Apakah menurut anda pelajaran bahasa arab sulit?		×		
2	Apakah menurut anda menghafal kosakata bahasa arab sangat sulit?		×		
3	Apakah usaha anda untuk menghafal kosakata bahasa arab sudah maksimal?	×			
4	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> sangat membantu anda dalam menghafal kosakata bahasa arab?	×			
5	Apakah pembelajaran menggunakan metode <i>make a match</i> lebih menarik minat anda dalam mempelajari kosakata?		×		
6	Apakah metode <i>make a match</i> dapat membantu anda dalam pembelajaran kosakata untuk kemampuan berbicara bahasa arab?	×			
7	Apakah metode <i>make a match</i> membuat pembelajaran kosakata untuk kemampuan berbicara lebih menyenangkan?	×			
8	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> anda lebih mudah dalam menghafal kosaka untuk kemampuan berbicara bahasa arab?	×			
9	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> membuat kosakata bahasa arab anda bertambah?	×			
10	Apakah metode <i>make a match</i> efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa arab?	×			

ANGKET SISWA

KELAS IV

MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA

1. Identitas Responden

- a. Nama : *KAILA FITRI SAKINA*
- b. Kelas : IV
- c. Mata Pelajaran : Bahasa Arab
- d. Sekolah : MI Darussalam Merandung Jaya

2. Kisi-kisi angket

Variable	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Arab dalam bab Anggota Keluarga dalam kosakata untuk kemampuan berbicara dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .	a. Kesiapan siswa. b. Menanggapi apersepsi. c. Memperhatikan dan mencatat informasi dari guru. d. Kerjasama siswa. e. Bersemangat dalam memainkan kartu pintar. f. Melaporkan hasil permainan. g. Disiplin dalam mengikuti pelajaran. h. Ketepatan dalam mengerjakan tugas.	Siswa	Angket
Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .	a. Menyiapkan pra pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan awal. c. Menyajikan materi. d. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok. e. Memberikan LKS. f. Penggunaan media. g. Pelaksanaan kegiatan akhir.	Siswa	Angket
Kemampuan	a. Kemampuan siswa	Siswa	Angket

siswa dalam memahami materi.	memahami materi pembelajaran Bahasa Arab. b. Kemampuan anak mengkaitkan pelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .		
------------------------------	--	--	--

3. Petunjuk

- a. Pada angket ini, pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan proses pembelajaran dikelas. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan diri Anda dan pastikan kebenarannya.
- b. Keterangan :

SS = sangat setuju, S = setuju, ,KS = kurang setuju, TS = tidak setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Apakah menurut anda pelajaran bahasa arab sulit?				✗
2	Apakah menurut anda menghafal kosakata bahasa arab sangat sulit?				✗
3	Apakah usaha anda untuk menghafal kosakata bahasa arab sudah maksimal?		✗		
4	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> sangat membantu anda dalam menghafal kosakata bahasa arab?			✗	
5	Apakah pembelajaran menggunakan metode <i>make a match</i> lebih menarik minat anda dalam mempelajari kosakata?			✗	
6	Apakah metode <i>make a match</i> dapat membantu anda dalam pembelajaran kosakata untuk kemampuan berbicara bahasa arab?		✗		
7	Apakah metode <i>make a match</i> membuat pembelajaran kosakata untuk kemampuan berbicara lebih menyenangkan?		✗		
8	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> anda lebih mudah dalam menghafal kosaka untuk kemampuan berbicara bahasa arab?		✗		
9	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> membuat kosakata bahasa arab anda bertambah?		✗		
10	Apakah metode <i>make a match</i> efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa arab?	✗			

ANGKET SISWA

KELAS IV

MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA

1. Identitas Responden

- a. Nama : *Julia*
- b. Kelas : IV
- c. Mata Pelajaran : Bahasa Arab
- d. Sekolah : MI Darussalam Merandung Jaya

2. Kisi-kisi angket

Variable	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Arab dalam bab Anggota Keluarga dalam kosakata untuk kemampuan berbicara dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .	a. Kesiapan siswa. b. Menanggapi apersepsi. c. Memperhatikan dan mencatat informasi dari guru. d. Kerjasama siswa. e. Bersemangat dalam memainkan kartu pintar. f. Melaporkan hasil permainan. g. Disiplin dalam mengikuti pelajaran. h. Ketepatan dalam mengerjakan tugas.	Siswa	Angket
Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .	a. Menyiapkan pra pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan awal. c. Menyajikan materi. d. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok. e. Memberikan LKS. f. Penggunaan media. g. Pelaksanaan kegiatan akhir.	Siswa	Angket
Kemampuan	a. Kemampuan siswa	Siswa	Angket

siswa dalam memahami materi	memahami materi pembelajaran Bahasa Arab. b. Kemampuan anak mengkaitkan pelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> .		
-----------------------------	--	--	--

3. Petunjuk

- a. Pada angket ini, pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan proses pembelajaran dikelas. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan diri Anda dan pastikan kebenarannya.
- b. Keterangan :

SS = sangat setuju, S = setuju, KS = kurang setuju, TS = tidak setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Apakah menurut anda pelajaran bahasa arab sulit?				X
2	Apakah menurut anda menghafal kosakata bahasa arab sangat sulit?				X
3	Apakah usaha anda untuk menghafal kosakata bahasa arab sudah maksimal?				X
4	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> sangat membantu anda dalam menghafal kosakata bahasa arab?			X	
5	Apakah pembelajaran menggunakan metode <i>make a match</i> lebih menarik minat anda dalam mempelajari kosakata?			X	
6	Apakah metode <i>make a match</i> dapat membantu anda dalam pembelajaran kosakata untuk kemampuan berbicara bahasa arab?			X	
7	Apakah metode <i>make a match</i> membuat pembelajaran kosakata untuk kemampuan berbicara lebih menyenangkan?				X
8	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> anda lebih mudah dalam menghafal kosaka untuk kemampuan berbicara bahasa arab?		X		
9	Apakah dengan menggunakan metode <i>make a match</i> membuat kosakata bahasa arab anda bertambah?			X	
10	Apakah metode <i>make a match</i> efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa arab?		X		

BIODATA MAHASISWA

Hani Atus Sofiah lahir di Makartitama 27 Oktober 1998, saat ini penulisan tinggal di Gang Ganesa, Penulis adalah anak Kedua dari Bapak Risun dan Ibu Karsitem, penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Wahyuni Mandira lulus pada tahun 2004 kemudian lanjut ke SDN 1 Makartitama lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di MTS Wali Songo lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan di MA Wali Songo lulus pada tahun 2016. Kemudian Pada tahun 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-MPTKIN.